E-ISSN: 3025-0994
Halaman 4074-4080
Volume 4 Nomor 3 Tahun 2026

Peningkatan Hasil Belajar Ipas Menggunakan Model *Contextual Teaching And Learning* Berbantu Media Diorama Kelas V SDN 208// Sumber Harapan

Friska Ayuni Rahayu[1], Muhammad Subhan[2], Dhini Mufti[3]

[1,2,3] Program Studi Pendidikan Guru Sekola, Universitas Muhammadiyah Muara Bungo
e-mail: friskaayunirahayu@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di kelas V SDN 208/II Sumber Harapan, dengan 13 dari 21 peserta didik (62%) belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebesar 75. Pembelajaran yang masih bersifat konvensional menyebabkan proses belajar kurang kondusif dan peserta didik cenderung pasif. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan peningkatan proses dan hasil belajar IPAS melalui penerapan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) berbantu media diorama. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Arikunto yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 21 peserta didik kelas V, terdiri atas 12 laki-laki dan 9 perempuan. Data dikumpulkan melalui lembar observasi pendidik dan peserta didik, tes hasil belajar, serta dokumentasi, lalu dianalisis secara deskriptif kuantitatif menggunakan rumus persentase. Hasil penelitian menunjukkan proses pembelajaran meningkat, ditandai hasil observasi pendidik dari 92% pada siklus I menjadi 100% pada siklus II, serta hasil observasi peserta didik meningkat dari kategori kurang (47,61%) menjadi kategori baik (85,71%). Hasil belajar kognitif peserta didik juga meningkat dari kategori belum tuntas (57,14%) pada siklus I menjadi kategori tuntas (90,4%) pada siklus II. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Contextual Teaching and Learning berbantu media diorama efektif meningkatkan proses dan hasil belajar IPAS peserta didik kelas V.

Kata Kunci: Contextual Teaching And Learning; Media Diorama; Hasil Belajar; IPAS

Abstract

This study was motivated by the low learning outcomes of fifth-grade students in Natural and Social Sciences (IPAS) at SDN 208/II Sumber Harapan, where 13 of 21 students (62%) had not reached the Learning Objective Achievement Criteria (KKTP) of 75. Learning was still conducted conventionally, making the learning process less conducive and causing students to become passive. This study aimed to describe the improvement of the learning process and

outcomes in IPAS through the implementation of the Contextual Teaching and Learning (CTL) model assisted by diorama media. A Classroom Action Research (CAR) design following Arikunto's model was used, carried out in two cycles, each consisting of planning, acting, observing, and reflecting stages. The subjects were 21 fifth-grade students, consisting of 12 boys and 9 girls. Data were collected through teacher and student observation sheets, learning outcome tests, and documentation, then analyzed descriptively using percentage formulas. The results show that the learning process improves, indicated by teacher observation results increasing from 92% in cycle I to 100% in cycle II, while student observation results increase from the low category (47.61%) to the good category (85.71%). Students' cognitive learning outcomes also improve, from the incomplete category (57.14%) in cycle I to the complete category (90.4%) in cycle II. It can be concluded that the Contextual Teaching and Learning model assisted by diorama media effectively improves the learning process and outcomes of fifth-grade students in IPAS.

Keywords: Contextual Teaching And Learning; Diorama Media; Learning Outcomes; Science

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mampu mengembangkan potensi dirinya secara optimal, baik dari aspek spiritual, kepribadian, kecerdasan, maupun keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Melalui pendidikan, peserta didik diarahkan untuk mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang menjadi bekal dalam menjalani kehidupannya di masa depan (Pristiwanti dkk., 2022). Di era digital saat ini, mutu pendidikan dituntut terus berkembang agar dapat menjangkau kebutuhan belajar peserta didik yang semakin beragam (Nopilda & Kristiawan, 2018), sehingga diperlukan kurikulum yang relevan dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

Kurikulum Merdeka hadir sebagai kebijakan pendidikan yang memberikan keleluasaan bagi sekolah dan pendidik untuk merancang pembelajaran yang responsif, inklusif, dan berpusat pada peserta didik (Roos & Jeanne, 2023). Salah satu mata pelajaran dalam Kurikulum Merdeka di jenjang sekolah dasar adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), yaitu penggabungan antara IPA dan IPS dengan pertimbangan bahwa pemahaman peserta didik SD/MI masih berada pada tahap konkret. Pembelajaran IPAS dirancang secara terpadu dan kontekstual agar peserta didik mampu memahami fenomena alam dan sosial secara utuh, sekaligus melatih kemampuan berpikir kritis dan menumbuhkan karakter yang sejalan dengan profil pelajar Pancasila (Farhan dkk., 2025).

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran IPAS belum selalu berjalan sebagaimana diharapkan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pendidik kelas V SDN 208/II Sumber Harapan pada November 2025, hasil belajar IPAS peserta didik masih tergolong rendah. Data nilai ujian tengah semester menunjukkan bahwa 13 dari 21 peserta didik (62%) belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebesar 75. Rendahnya hasil belajar ini diduga disebabkan oleh pembelajaran yang masih

bersifat konvensional, kurangnya konsentrasi peserta didik, serta minimnya pemanfaatan model dan media pembelajaran yang inovatif, sehingga suasana kelas menjadi kurang kondusif dan peserta didik cenderung pasif.

Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL). Model CTL merupakan model pembelajaran yang mengaitkan materi pelajaran dengan situasi nyata kehidupan peserta didik, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan mampu meningkatkan hasil belajar (Soleha, 2021). Model ini menekankan tujuh komponen utama, yaitu konstruktivisme, inkuiri, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, dan penilaian autentik. Untuk memperkuat penerapan model CTL, penelitian ini juga menggunakan media diorama sebagai alat bantu pembelajaran. Media diorama merupakan media visual tiga dimensi yang mampu menampilkan objek atau peristiwa secara konkret, sehingga memudahkan peserta didik memahami materi dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar (Nurrita, 2021).

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan proses dan hasil belajar IPAS peserta didik kelas V SDN 208/II Sumber Harapan melalui penerapan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning berbantu media diorama.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Arikunto (2019), yang dilaksanakan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting). Pada tahap perencanaan, peneliti bersama pendidik menyusun modul ajar, menyiapkan alat dan bahan pembelajaran, lembar kerja peserta didik, alat evaluasi, serta lembar observasi. Tahap pelaksanaan dilakukan sesuai dengan modul ajar yang telah disusun, dengan menerapkan langkah-langkah model CTL yang meliputi konstruktivisme, inkuiri, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, dan penilaian autentik. Tahap pengamatan dilakukan oleh observer secara langsung selama proses pembelajaran berlangsung, sedangkan tahap refleksi dilakukan untuk mengevaluasi hasil setiap siklus dan menentukan tindak lanjut pada siklus berikutnya.

Penelitian dilaksanakan di kelas V SDN 208/II Sumber Harapan, Kecamatan Pelepat Ilir, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi, pada semester genap tahun ajaran 2026. Subjek penelitian berjumlah 21 peserta didik, terdiri atas 12 peserta didik laki-laki dan 9 peserta didik perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, tes hasil belajar, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi pendidik, lembar observasi peserta didik, dan soal tes hasil belajar yang telah divalidasi untuk memastikan kesesuaian dengan capaian dan tujuan pembelajaran.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Data hasil observasi pendidik dan peserta didik dianalisis menggunakan rumus persentase $P = (F/N) \times 100\%$, dengan F adalah frekuensi kemunculan kemampuan yang diamati dan N adalah jumlah keseluruhan aspek yang dinilai. Hasil persentase tersebut selanjutnya dikategorikan ke dalam kriteria sangat baik (86-100%), baik (70-85%), cukup (55-

69%), dan kurang (<55%). Data hasil belajar kognitif peserta didik dianalisis dengan membandingkan persentase ketuntasan belajar peserta didik terhadap KKTP sebesar 75 pada setiap siklus. Penelitian dinyatakan berhasil apabila hasil observasi dan hasil belajar peserta didik mencapai kategori baik dengan persentase ketuntasan minimal 75%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri atas dua kali pertemuan. Data yang dikumpulkan meliputi hasil observasi proses pembelajaran pendidik dan peserta didik, serta hasil tes belajar kognitif peserta didik pada mata pelajaran IPAS.

Hasil observasi terhadap kinerja pendidik dalam menerapkan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning berbantu media diorama menunjukkan peningkatan dari siklus I ke siklus II, sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Observasi Pendidik Siklus I dan Siklus II

Siklus	Pertemuan I	Pertemuan II
Siklus I	92%	100%
Siklus II	100%	100%

Sumber: Data Penelitian, 2026

Data pada Tabel 1 menunjukkan bahwa persentase hasil observasi pendidik pada siklus I pertemuan I mencapai 92% dan meningkat menjadi 100% pada pertemuan II. Pada siklus II, persentase hasil observasi pendidik konsisten berada pada angka 100% baik pertemuan I maupun pertemuan II. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pendidik semakin mampu mengelola pembelajaran IPAS dengan model CTL secara efektif setelah melakukan refleksi terhadap kekurangan pada siklus sebelumnya.

Proses belajar peserta didik turut mengalami peningkatan yang signifikan, sebagaimana disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Observasi Peserta Didik Siklus I dan Siklus II

Siklus	Pertemuan I	Pertemuan II
Siklus I	47,61%	66,66%
Siklus II	76,19%	85,71%

Sumber: Data Penelitian, 2026

Tabel 2 menunjukkan bahwa pada siklus I pertemuan I hanya 10 peserta didik (47,61%) yang menunjukkan proses belajar berkategori baik, meningkat menjadi 14 peserta didik (66,66%) pada pertemuan II. Pada siklus II, jumlah peserta didik dengan proses belajar berkategori baik terus meningkat menjadi 16 peserta didik (76,19%) pada pertemuan I dan 18 peserta didik (85,71%) pada pertemuan II. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa penggunaan media diorama mampu menumbuhkan minat, kedisiplinan, dan keberanian peserta didik da lam mengikuti pembelajaran IPAS.

Peningkatan proses belajar tersebut berdampak pada hasil belajar kognitif peserta didik, sebagaimana disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Rekapitulasi Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik

Siklus	Tuntas (≥75)	Belum Tuntas (<75)
Siklus I	12 peserta didik (57,14%)	9 peserta didik (42,85%)
Siklus II	19 peserta didik (90,4%)	2 peserta didik (9,5%)

Sumber: Data Penelitian, 2026

Hasil belajar kognitif peserta didik pada Tabel 3 memperlihatkan peningkatan ketuntasan belajar dari siklus I (57,14%) menjadi siklus II (90,4%). Peningkatan ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning berbantu media diorama efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi IPAS. Hal ini sejalan dengan pendapat Maulina dkk. (2024) yang menyatakan bahwa penerapan model CTL dapat menciptakan suasana pembelajaran yang bermakna serta meningkatkan gairah dan kreativitas belajar peserta didik. Soleha (2021) juga mengemukakan bahwa model CTL menghubungkan materi pelajaran dengan situasi nyata kehidupan peserta didik sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan berdampak pada peningkatan hasil belajar. Penggunaan media diorama turut memperkuat pemahaman peserta didik karena menyajikan objek secara konkret dan tiga dimensi, sebagaimana dikemukakan oleh Kustandi dan Darmawan (2021) bahwa media semacam ini mampu meningkatkan minat, aktivitas, dan hasil belajar peserta didik.

Meskipun demikian, pada akhir siklus II masih terdapat 2 peserta didik yang belum mencapai KKTP. Berdasarkan hasil analisis dan diskusi dengan pendidik kelas, faktor penyebabnya antara lain daya tangkap dan daya ingat peserta didik yang relatif lebih lambat, kesulitan mempertahankan konsentrasi, serta kecenderungan aktif bergerak dan mudah merasa bosan. Untuk mengatasi hal tersebut, pendekatan individual dan remedial perlu diberikan agar peserta didik tersebut dapat mengejar ketertinggalan pemahaman materi.

Penerapan model CTL dalam penelitian ini juga menunjukkan beberapa kelemahan yang perlu diantisipasi, sebagaimana dikemukakan oleh Wijaya (2020), antara lain variasi kemampuan peserta didik yang menyulitkan pendidik dalam menentukan materi yang sesuai, kebutuhan waktu pembelajaran yang relatif lebih lama, serta munculnya kesenjangan rasa percaya diri antara peserta didik berkemampuan tinggi dan rendah. Oleh karena itu, pendidik perlu melakukan pengelolaan kelas yang baik agar suasana belajar tetap kondusif ketika peserta didik terlibat dalam aktivitas pembelajaran yang bersifat aktif dan menyenangkan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini membuktikan bahwa model pembelajaran Contextual Teaching and Learning berbantu media diorama dapat meningkatkan proses dan hasil belajar IPAS peserta didik kelas V SDN 208/II Sumber Harapan, baik dari sisi kinerja pendidik, keaktifan peserta didik, maupun ketuntasan hasil belajar kognitif.

SIMPULAN

Penerapan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning berbantu media diorama terbukti mampu meningkatkan proses dan hasil belajar IPAS peserta didik kelas V SDN 208/II Sumber Harapan. Proses pembelajaran meningkat, ditandai hasil observasi pendidik dari 92% menjadi 100% dan observasi peserta didik dari 47,61% menjadi 85,71%. Hasil belajar kognitif turut meningkat dari kategori belum tuntas (57,14%) menjadi tuntas (90,4%). Model ini efektif menumbuhkan keaktifan dan pemahaman peserta didik, meskipun

pendidik tetap perlu mengelola kelas dengan baik agar suasana belajar yang aktif tidak menimbulkan kegaduhan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak SDN 208/II Sumber Harapan, dosen pembimbing, serta seluruh pihak yang telah memberikan dukungan selama proses penelitian dan penyusunan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2019. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: Sinar Grafika.

Arikunto, S. 2021. *Prosedur Penelitian:* Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

Arsyad & Safitriani. 2024. Konsep Kurikulum Pendidikan: Interpretasi Bagi Guru. *Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora,* 2(C), 53–62. Https://Doi.Org/10.61104/Jq.V2i1.68

Farhan, M., Taufik, & Soleh, D. A. 2025. Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Puzzle Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar,* 10(2). Https://Doi.Org/10.23969/Jp.V10i02.25321

Hasibuan, H. I. 2014. Model Pembelajaran Ctl. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Sains,* 2(1), 1–12. Https://Doi.Org/10.24952/Logaritma.V2i01.214

Jannati Dkk. 2025. Peningkatan Proses Dan Hasil Belajar Ipas Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Berbantu Media Kartu Domino. *Jurnal Pedagogi Pendidikan Sekolah Dasar,* 1(2), 132–141. Https://Doi.Org/10.63461/Mapels.V12.22

Kustandi, C., & Darmawan, D. 2021. *Pengembangan Media Pembelajaran: Konsep Dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana.

Maulina Dkk. 2024. Implementasi Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (Ctl) Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Bintang Pendidikan Dan Bahasa,* 2(4), 312–324. Https://Doi.Org/10.59024/Bhinneka.V2i4.1075

Nopilda, L., & Kristiawan, M. 2018. Gerakan Literasi Sekolah Berbasis Pembelajaran Multiliterasi Sebuah Paradigma Pendidikan Abad Ke-21. *Jmksp,* 3(2), 216–231. Https://Doi.Org/10.31851/Jmksp.V3i2.1862

Nur Dkk. 2023. Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ipas Kurikulum Merdeka Kelas Iv. *Jurnal Pendidikan,* 7(6), 3397–3405. Https://Doi.Org/10.31004/Basicedu.V7i6.6372

Pristiwanti Dkk. 2022. Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling,* 4(6), 7911–7915. Https://Doi.Org/10.31004/Jpdk.V4i6.9498

Roos, A., & Jeanne, B. 2023. Kurikulum Merdeka Dan Pembelajaran Berpusat Pada Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Indonesia,* 5(2), 120–128.

Sapitri Dkk. 2024. Efektivitas Penggunaan Media Diorama Pada Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan,* 7(10), 11324–11332. Https://Doi.Org/10.54371/Jiip.V7i10.3796

Sastradiharja Dkk. 2020. Model Pembelajaran Ctl (Contextual Teaching And Learning) Pada Mata Pelajaran Pai Dan Implementasinya. *Jurnal Media Informasi Sosial Dan Pendidikan,* 10(1), 55–78. Https://Doi.Org/10.56745/Js.V10i1.19

Shidiq Dkk. 2025. Penggunaan Media Diorama Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Ipas Kelas Iv. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar,* 10(2), 248–261. Https://Doi.Org/10.23969/Jp.V10i02.25268.

Soleha, F. 2021. Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu,* 5(5), 3117–3124.

Sugiyono. 2019. Metodologi *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sukendra, K., & Atmaja, S. K. 2020. *Instrumen Penelitian.* Pontianak: Pt. Mahameru Press.

Suyoto. 2021. *Teknik Penulisan Penelitian Tindakan Kelas*. Surakarta: Unisri Press.

Wijaya, T. 2020. Penerapan Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Matematika Pada Pokok Bahasan Pembagian Bilangan. *Jurnal Sosial Dan Pendidikan,* 3(3), 1486–1492. Https://Doi.Org/10.20961/Shes.V3i3.56960

Yulianti. 2020. Penerapan Model *Contextual Teaching Learning* (Ctl) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Administrasi Bisnis,* 1(2). Https://Doi.Org/10.26858/Pbar.V1i2.9988